

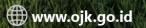




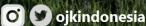
ASEAN TAXONOMY FOR SUSTAINABLE FINANCE



ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance **Version 2**







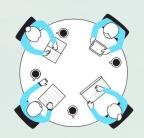






ASEAN TAXONOMY





ASEAN Taxonomy Board (ATB) dibentuk pada tanggal Maret 2021 di bawah naungan ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors' Meeting (AFMGM) dan didukung oleh:

- ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)
- ASEAN Insurance Regulators Meeting (AIRM)
- ASEAN Senior Level Committee on Financial Integration (SLC)
- ASEAN Working Committee on Capital Market Development (WC-CMD)

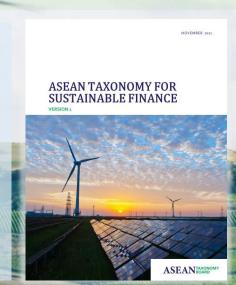


Bertujuan untuk mendorong kegiatan dan investasi berkelanjutan di kawasan termasuk salah satunya menyusun Taxonomy di level kawasan.

OJK turut berperan dalam ATB sebagai principle representative Indonesia di ATB.

Pada 10 November 2021 lalu, ATB telah menerbitkan ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance version 1:

- Kerangka konseptual multi-tier taxonomy dengan dua elemen utama, yaitu Foundation Framework merupakan prinsip-prinsip umum yang digunakan untuk menilai aspek berkelanjutan dari suatu aktivitas ekonomi dan Plus Standard yang berisi kriteria lebih lanjut atau technical screening criteria (TSC).
- Taksonomi ini ditujukan untuk fasilitasi transisi dengan mempertimbangkan keragaman dalam pembangunan ekonomi, sektor keuangan, dan infrastruktur di berbagai ASEAN Member States (AMS).



















Sebagai langkah lanjutan dari version 1, pada 27 Maret 2023 ATB telah menerbitkan ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance version 2 (ATSF **v2)** dengan *highlight*:

- 1) Penyelesaian Foundation Framework, memuat metodologi terperinci terdiri dari decision trees dan quiding questions untuk seluruh tujuan lingkungan (environmental objectives/EO) dan kriteria esensial (essential criteria/EC) untuk menilai suatu aktivitas ekonomi, serta dilengkapi use cases; dan
- 2) Plus Standard dengan pengembangan TSC untuk focus sector pertama yaitu sektor energi. Plus Standard mengklasifikasikan suatu aktivitas menjadi Green, Amber Tier 2 dan Amber Tier 3. Green tier diselaraskan dengan taksonomi internasional lainnya dan mengacu pada target Perjanjian Paris 1,5°C. Sementara Amber Tier 2 dan Amber Tier 3 bertujuan untuk mendorong transisi aktivitas ekonomi.

ATSF v2 juga menyoroti pentingnya aspek sosial dalam Taksonomi, dengan menggabungkannya sebagai EC ketiga di samping "Do No Significant Harm" (DNSH) dan "Remedial Measures to Transition" (RMT).







Dalam mempertimbangkan "kondisi khusus" di ASEAN, ATSF mengakui upaya early retirement dari pembangkit listrik tenaga batu bara. ATSF menjadi pionir global untuk taksonomi kawasan yang mempertimbangkan secara menyeluruh upaya penghentian penggunaan batu bara (coal phase-outs/CPOs) dapat memberikan peran dalam dekarbonisasi untuk mencapai tujuan Perjanjian Paris dengan menyediakan tools yang memiliki kontribusi yang signifikan untuk upaya transisi.







ASEAN TAXONOMY



Pembentukan Taksonomi ASEAN ini diharapkan dapat menarik investasi global ke ASEAN untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di kawasan.

Bersamaan dengan Keketuaan Indonesia di ASEAN 2023, momentum ini perlu dioptimalkan oleh Indonesia sebagai salah satu negara ASEAN yang memiliki kebutuhan pembiayaan berkelanjutan yang besar untuk mendapat manfaat dari aliran investasi tersebut serta mendorong implementasi transisi berkelanjutan.

Lebih lanjut dalam rangka interoperability taksonomi kawasan dengan taksonomi nasional, ATSF v2 akan dipertimbangkan sebagai salah satu referensi dalam penyempurnaan Taksonomi Indonesia ke depan.

ATSF v2 dapat diakses pada situs web berikut:

- Association of Southeast Asian Nations: https://asean.org/wp-content/uploads/2023/03/ASEAN-Taxonomy-version-2.pdf
- ASEAN Finance Cooperation Web Portal: https://afcwp.asean.org/wp-content/uploads/2023/03/ASEAN-Taxonomy-Version-2.pdf
- ASEAN Capital Markets Forum: https://www.theacmf.org/ (in the Sustainable Finance section)
- Sustainable Finance Institute Asia: https://www.sfinstitute.asia/asean-taxonomy-forsustainable-finance_version-2/
- OJK Sustainable Finance Information Hub: https://ojk.go.id/keuanganberkelanjutan

